DESKRIPSI SEJARAH TERHADAP ARTEFAK ARKEOLOGI DI DESA KANDANGAN KECAMATAN KANDANGAN TAHUN 2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP KEDIRI

OLEH:

ARI WIDYA UTOMO

NPM: 2114020001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI UN PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Ari Widya Utomo

NPM: 2114020009

Judul:

DESKRIPSI SEJARAH TERHADAP ARTEFAK ARKEOLOGI DI DESA KANDANGAN KECAMATAN KANDANGAN TAHUN 2024

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Prodi Pendidikan Sejarah

FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 10 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd	**Drs. Yatmin, M.Pd**
NIDN. 0717076301	NIDN. 0709076301

Skripsi Oleh :

Ari Widya Utomo

NPM : 2114020001

Judul :

DESKRIPSI SEJARAH TERHADAP ARTEFAK ARKEOLOGI DI DESA KANDANGAN, KECAMATAN KANDANGAN TAHUN 2024

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua **: Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**
2. Penguji I **: Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
3. Penguji II **: Drs. Yatmin, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ari Widya Utomo

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 24 Januari 2002

NPM :2114020001

Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yang Menyatakan

Kediri, 11 Juli 2025

ARI WIDYA UTOMO

NPM. 2114020001

MOTTO

Sudah sejauh ini jalannya, satu capai yang tidak pernah terkira Mengingat bagaimana mulanya, jauh sudah rentang dari yang terbayang

FSTVLST - GAS!

Jika doa bukan sebuah permintaan, setidaknya itu adalah sebuah pengakuan atas kelemahan diri manusia dihadapan Tuhannya

Pidi Baiq 1972 - 2098

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan ridhonya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Proposal dengan judul "DESKRIPSI SEJARAH TERHADAP ARTEFAK ARKEOLOGI DESA KANDANGAN, KECAMATAN KANDANGAN TAHUN 2024" ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada program studi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Kaprodi yang selalu membantu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang sudah memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis.
5. Drs. Yatmin, M. Pd. Selaku dosen pembimbing 2 yang sudah memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah UN PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua Ibu Siti Mardiyah dan Bapak Edi Widiatmoko yang telah memberikan doa, keyakinan, dan dukungan sebagai motivasi agar skripsi ini segera terselesaikan
8. Saudari Yolanda Rizki Pebriana, yang telah membantu dan memberi semangat kepada peneliti
9. Bapak Eko Priyatno T. S.S yang memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada peneliti
10. Teman – teman PASAK yang memberikan dorongan semangat kepada peneliti

11. Teman – teman Abhyasa yang memberikan dorongan semangat kepada peniliti
12. Teman – teman angkatan 21 yang memberikan dorongan semangat kepada peneliti

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 11 Juli 2025
Mahasiswa,

Ari Widya Utomo
NPM. 2114020001

RINGKASAN

Ari Widya Utomo : Deskripsi Sejarah Terhadap Artefak Arkeologi di Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan Tahun 2024, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UNP Kediri, 2023.

Kata Kunci : Sejarah, Artefak, Arkeologi, Desa Kandangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Wilayah Kediri, sebagai pusat peradaban Hindu Buddha, meliputi kerajaan Medang, Panjalu, dan Majapahit. Peradaban yang berlangsung lama di Kediri menghasilkan banyak perkembangan dan tinggalan arkeologis, termasuk di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri. Meskipun banyak benda arkeologi peninggalan Jawa Kuno ditemukan di Kandangan, jarang sekali yang tercatat dalam data temuan arkeologi, sehingga dikhawatirkan akan rusak atau hilang.

Permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Apa saja temuan artefak arkeologi di desa Kandangan?, 2) Bagaimana narasi sejarah mempengaruhi temuan arkeologi di Desa Kandangan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah. Pendekatan sejarah adalah penyajian fakta dalam bentuk tulisan dengan melalui lima tahapan mulai dari pemilihan topik, pengumulan sumber, kritik sumber, interpretasi serta historiografi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yakni : Wawancara, Observasi, Dookumentasi , dan Kajian Pustaka.

Di Desa Kandangan terdapat 11 temuan artefak arkeologi, yaitu: Jobong sumur, Lingga Patok, Prasasti Biyoro, arca Dewa Siwa yang belum selesai, arca Dewa Wisnu yang belum selesai, arca tokoh yang belum selesai, arca Hari Hara, gentong batu, arca tokoh, batu dakon, dan tugu Biyoro. Artefak-artefak tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang terlihat dari corak pahatan pada arca dan beberapa artefak, dengan gaya pahat yang tergolong sederhana. Temuan artefak arkeologi ini menunjukkan bahwa wilayah Desa Kandangan merupakan daerah yang sudah ada sejak zaman dahulu.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, direkomendasikan : 1) Pemerintah Kabupaten Kediri lebih memperhatikan peninggalan-peninggalan sejarah 2) Masyarakat Desa Kandangan agar lebih perduli dengan benda – benda temuan arkeologi yang ada di Desa Kandangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR KEASLIAN TULISAN iv
MOTTO v
PRAKATA vi
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 3
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penulisan 4
E. Kegunaan Penelitian 4
BAB II KAJIAN PUSTAKA 6
A. Penelitian Terdahulu 6
B. Definisi Operasional Konsep 7
C. Alur Berpikir 16
BAB III METODE PENELITIAN 18
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 18
B. Tempat dan Waktu Penelitian 20
C. Data dan Sumber Data 21
D. Prosedur Pengumpulan Data 22
E. Teknik Analisis Data 24
F. Pengecekan Keabsahan Data 24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 27
A. DESKRIPSI DATA 27
B. TEMUAN HASIL PENELITIAN 31
C. PEMBAHASAN TEMUAN HASIL PENELITIAN 35
BAB V SIMPULAN, IMPIKASI, DAN SARAN 49
A. KESIMPULAN 49
B. IMPLIKASI 50
C. KETERBATASAN PENELITIAN 50
D. SARAN 51
DAFTAR PUSTAKA 52

DAFTAR TABEL

Tabel waktu penelitan 21
Tabel luas wilayah desa kandangan 27
Tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin desa kandangan..... 28
Tabel jumlah penduduk berdasarkan usia desa kandangan..... 28
Tabel jumlah tingkat pendidikan masyarkat desa kandangan..... 29
Tabel sarana prasarana pendidikan 30
Tabel sistem kepercayaan masyarakat 30
Tabel sarana peribadatan 30
Tabel mata pencaharaian masyarakat..... 31
Tabel notasi aetefak arkeologi 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar bagan alur berpikir 16
Gambar peta persebaran artefak arkeologi 32
Gambar peta desa kandangan 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Doukumentasi Kegiatan Penelitian 55
Lampiran II Biodata Narasumber 62
Lampiran III Instrumen Penelitian 63
Lampiran IV Kartu Kemajuan Bimbingan 66
Lampiran V Surat Izin Penelitian 68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki peran besar dalam sejarah dunia salah satunya zaman kerajaan – kerajaan Hindu Buddha, kerajaaan – kerajaan Hindu – Buddha tersebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya wilayah Kediri. Kediri merupakan salah satu wilayah administrasi di Provinsi Jawa Timur. Keberadaan wilayah ini terus berkembang signifikan dari waktu ke waktu dan mengikuti perkembangan zamannya. Nama Kediri pertama kali dikenal saat masa Jawa Kuno dengan nama Kadhiri, yang disebutkan dalam Prasasti Harinjing, prasasti yang ditemukan di Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

> Dalam prasasti Harinjing menyebutkan nama – nama Wanua yang berada di wilayah sekitar prasasti. Prasasti tersebut memiliki 3 bagian : Harinjing A merupakan bagian sisi depan dari prasasti yang berangka tahun 726 S, Harinjing B merupakan bagian sisi belakang yang berangka tahun 843 S, Harinjing C merupakan bagain sisi bawah muka dan kiri kanan prasasti, pada bagian ini memiliki kondisi yang kurang baik dikarenakan batu yang mengalami pengausan yang mengakibatkan tidak bisa di baca (Kayato Hardani, 2023:3).

Dari uraian tersebut nampak bahwa keberadaan Kediri dulu hingga kini menjadi wilayah pusat dari segala peradaban. Pada masa Hindu Budda peran wilayah Kediri juga menjadi wilayah pusat peradaban mulai dari kerajaan Medang, Panjalu, hingga kekuasaan Majapahit. Dari lamanya peradaban Hindu Buddha yang berjalan di Kediri maka banyak sekali perkembangan yang dilakukan oleh tiap Kerajaan. Sebagai wilayah strategis dalam pengembangan wilayahnya tidak jarang banyak ditemukan beberapa tinggalan arkeologis yang tersebar di seluruh wilayah Kediri salah satunya adalah Kecamatan Kandangan yang menjadi bagian dari wiilayah Kabupaten Kediri.

Benda arkeologi peninggalan Jawa Kuno banyak ditemukan pada wilayah Kandangan, namun jarang sekali benda benda tersebut masuk kedalam data temuan arkeologi. Dengan keadaan yang demikian benda tersebut dikhawatirkan akan rusak bahkan hilang.

> Peran pencatatan sangat dibutuhkan disini karena dari sebuah temuan arkeologi dapat menimbulkan jiwa jaman yang berbeda, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data baik arkeologis maupun sejarah (Mohtar, 2019:1).

Tidak hanya pencatatan secara tekstual namun ternyata masyarakat lokal juga memiliki cara tersendiri yakni dengan menarasikan temuan arkeologis menjadi cerita kebudayaan setempat atau legenda. Legenda sendiri merupakan cerita bagian dari sejarah kolektif yang tidak dibukukan dan berkembang dari mulut ke mulut sehingga kebenarannya patut dipertanyakan kembali (Danandjaja, 2002:66).

Legenda atau yang disebut dengan folklore yakni bentuk dari kebudayaan kolektif yang dapat diwariskan secara turun temurun yang kemungkinan perubahan dalam cerita pasti terjadi namun foklor dapat disangkutkan dengan sejarah meski kebenarannya tidak dapat dipertanggung jawabkan.

> Begitu pula di wilayah Kediri yang menarasikan peninggalan arkeologis dengan menggunakan folklor salah satunya adalah adalah foklor panji yang berkembang di masyarakat yang kemudian berpengaruh pada toponimi wilayah yakni Asmorobangun dan kebudayaan topeng panji (Sumaryono, 2011).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Rina Aprelia dan Surana (2021) didapatkan memang terjadi perkembangan foklor di wilayah Kabupaten Kediri. Salah satunya mengenai cerita foklor Dewi Kilisuci yang dikaitkan dengan Gua Selomangleng yakni salah satu benda arkeologi yang berada di wilayah Kediri. Perkembangan folklor yang demikian dikhawatirkan akan mengubah narasi kesejarahan Gua Selomangleng sehingga makin tenggelam dan hanya dikenal berdasarkan folklor saja.

Penelitian yang masih berkaitan dengan wilayah penelitian terdapat dalam buku Berita Penelitian Arkeologi Nomor 47 (1996) didapatkan catatan berita penemuan benda arkeologi di wilayah Kandangan yang berupa prasasti Kandangan nama lain dari Prasasti Kusmala. Berdasarkan pada gaya aksara dan bahasanya prasasti tersebut bertarikh 15 serta berangka tahun 1272 Saka, menceritakan mengenai selesainya pembuuatan bendungan batu di Kusmala. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Agus Munandar (2017) gambaran mengenai kebencanaan di wilayah Jawa bagian tengah pada abad ke 8-10 M. Dalam tulisan Agus Munandar (2017) juga menyinggung menegai pengelolaan air beserta sarana pendukungnya di tahun 1350 Masehi yang didasarkan pada prasasti Kusmala dengan lokasi penemuan di Desa Kandangan. Prasasti tersebut menjelaskan mengenai perbaikan bangunan waduk yang dimanfaatkan untuk persawahan di kawasan sebelah timur Kadiri. Dalam penelitian dengan judul DESKRIPSI SEJARAH TERHADAP ARTEFAK ARKEOLOGI DI DESA KANDANGAN KECAMATAN KANDANGAN TAHUN 2024 ” merupakan penelitian baru yang belum pernah ditulis sebelumnya. Sehingga unsur keterbaruan dalam tulisan jelas bersifat mutlak. Untuk itu peneliti tertarik lebih jauh meneliti daerah Kecamatan Kandangan mengenai budaya atau tradisi lisan yang berkembang di masyarakat untuk menarasikan temuan arkeologis pada kawasan yang sama.

B. Fokus Penelitian

Mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya para peneliti berfokus pada temuan arkeologis yang kemudian disajikan dalam tulisan kesejarahan. Terdapat pula penelitian terdahulu mengenai folklor namun untuk wilayah penelitian berada di wilayah Kediri Kecamatan Mojoroto. Dalam paparan penelitian terdahulu penulis menemukan celah penelitian yang kosong yakni tidak tersedianya tulisan mengenai deskripsi masyarakat lokal terhadap temuan arkeologi di wilayah Kandangan. Di wilayah tersebut padahal banyak sekali di temukan benda arkeologi yang memungkinkan pendeskripsian tersendiri oleh masyarakat lokal. Berdasarkan kekosongan penelitian, penulis

berusaha memaparkan narasi sejarah lokal yang berkembang di wilayah Kandangan untuk menarasikan sejarah berdasarkan temuan arkeologi yang kemudian dihubungkan dengan sumber-sumber sejarah di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan mengenai Deskripsi Sejarah Terhadap Artefak Arkeologi di Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan Tahun 2024. Maka terdapat permasalahan pokok yang dituliskan berdasarkan fokus penelitian yakni:

1. Apa saja temuan artefak arkeologi di desa Kandangan?
2. Bagaimana narasi sejarah mempengaruhi temuan arkeologi di Desa Kandangan?

D. Tujuan Penulisan

Dari fokus penelitian yang telah disebutkan terdapat tujuan penelitian yang akan dicapai. Tujuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja temuan artefak arkeologi di Desa Kandangan.
2. Untuk memaparkan narasi sejarah mempengaruhi temuan arkeologi di Desa Kandangan.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian dengan judul “Deskripsi Sejarah Terhadap Artefak Arkeologi di Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan Tahun 2024” memiliki kegunaan yang dapat dikelompokan menjadi dua antara lain yakni :

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini secara teoritis diharapkan bermanfaat untuk memberikan gambaran pengetahuan mengenai temuan arkeologi di Desa Kandangan sebagai penguat narasi sejarah lokal wilayah tersebut, serta dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan tulisan baik dalam ilmu sejarah maupun arkeologi yang lebih baik lagi dengan perspektif yang berbeda dengan sebelumnya.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dalam mengkaji sejarah berdasarkan temuan artefak arkeologi, serta dapat dijadikan sebagai gambaran umum . Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri mengenai pentingnya inventarisasi peninggalan arkeologi sehingga benda-benda tersebut tidak rusak baik karena faktor lingkungan maupun manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Aris Munandar. (2013). ARTEFAK DI RUANG GEOGRAFI: Kajian Artefak dalam Geografi Sejarah. Sejarah Dan Budaya, 7(2), 8–15. https://doi.org/.

Nurkidam, & Hasmiah Herawaty. (2019). Arkeologi Sebagai Suatu Pengantar. CV. Kaaffah Learning Center.

Ardilla, H. P. O., Gusniawati, A., & Jatmiko, J. (2025). Etnomatematika: Nilai dan Konsep Matematika pada Benda Bersejarah di Museum Airlangga Kota Kediri. Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 1-8.

Binford, L. R. (1962). Archaeology as Anthropology. American Antiquity, 28(2), 217-225.

Budiono, H., Widiatmoko, S., Budianto, A., & Afandi, Z. (2018). Inventaris Cagar Budaya Kecamatan Badas, Ngampeng Rejo, Ngrogol dan Gurah Kabupaten Kediri. Jurnal ABDINUS:Jurnal Pengabdian Nusantara, 1(2), 126-132.

Charles E. Orser. (2017). Historical Archaeology.

Civilay, A. L., & Andriyanto, O. D. (2021). Legenda Petilasan Sri Aji Jayabaya Di Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri (Tintingan Folklor). Jurnal Online Baradha, 17(1), 69–87.

Dananjaya, J.2002. Folklor Indonesia, ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain.

Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Geertz, Clifford. Kebudayaan dan Agama. Yogyakarta: PT. Kanisius. 1992. Haris Sukendar. (1999). Metode Penelitian Arkeologi. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Karina Pradinie Tucunan, Utari Sulistyandari, & M. Ilham Perkasa. (2018). ARTEFAK DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN KAWASAN HERITAGE ISLAM. Jurnal Planologi, 15(2), 134–148.

Kartodirdjo, S. (1992). Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. Gramedia Pustaka Utama.

Kasnowihardjo, G. (2009). Menggali Kearifan lokal Melalui Kajian etnoarkeologi. Berkala Arkeologi, 29(1), 46-53.

Kayato Hardani. (2023). Pantulan Alam Wanua: Sumbangan Narasi bagi Prasasti Harinjing. 1–31.

Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru. Kuntowijoyo. (2018). Pengantar Ilmu Sejarah. Tiara Wacana.

Machi Suhadi, & Richadiana K. (1996). BERITA PENELITIAN ARKEOLOGI No.47. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Munib, N. B. (2018). Pendataan/Inventarisasi Potensi Cagar Budaya Kabupaten Kediri. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri

Murdihastomo, A. (2021). Analisis ikonografi ornamen bunga dan binatang pada prabhamandala arca Siwa koleksi Museum Nasional Indonesia. Berkala Arkeologi, 41(2), 177-194.

Omar Mohtar. (2019). Arti Penting Data Sejarah dalam Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya. 1–9. .

Paramita, V. D. (2023). The Existence of the "Mbeleh Golekan" Tradition in Kandangan Village, Kediri. Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities, 1, 367-382. Retrieved from

Prasetyo, Bagyo. 1999. “Megalitik di Situbondo dan Pengaruh Hindu di Jawa Timur.” Berkala Arkeologi 19 No 2, 22–29.

Ranggi Ramadhani Ilminisa, Wahyudi Siswanto, & Yazid Basthomi. (2016). BENTUK KARAKTER ANAK MELALUI DOKUMENTASIFOLKLOR LISAN KEBUDAYAAN LOKAL. Jurnal Pendidikan, 1(6), 996–1001.

Rina Aprelia, & Surana. (2021). LEGEND OF SELOMANGLENG GUA IN POJOK VILLAGE, MOJOROTO DISTRICT, KEDIRI CITY FOR THE SUPPORTING COMMUNITY (FOLKLOR STUDY). JOB (Jurnal Online Baradha), 17(1), 88–108. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/job.v17n1.p88-108

Romadi, & Ganda Febri Kurniawan. (2017). PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS FOLKLORE UNTUK MENANAMKAN NILAI KEARIFAN LOKAL KEPADA SISWA. Sejarah Dan Budaya, 11(1),

79–94. https://doi.org/

Schiffer, M. B. (1975). Archaeology as behavioral science 1. American Anthropologist, 77(4), 836-848.

Sedyawati, E., Santiko, H., Djafar, H., Maulana, R., Ramelan, W. D. S., & Ashari, C. (2013). Candi Indonesia: Seri Jawa: Indonesian- English (Vol. 1). Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Setyadnya, I. M., Srijaya, I. W., & R, K. (2025). Tinggalan Seni Arca Di Pura Puseh Gumi Desa Akah, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung: Kajian Bentuk, Fungsi, Dan Makna. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(5.A), 111-117. Retrieved from

Sumaryono. (2011). Cerita Panji Antara Sejarah, Mitos, dan Legenda. Jurnal Seni Budaya, 26, 17–24.

Suwardi Endraswara. (2010). Folklor Jawa Macam, Bentuk, dan Nilainya.Penaku.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).

Sutaba, I. M. (2020). MAKNA SIMBOLIK ARCA NENEK MOYANG DALAM MASYARAKAT BALI THE SYMBOLIC MEANING OF THE ANCESTOR STATUES IN BALINESE SOCIETY.

Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. Widiatmoko, S., Budiono, H., Wiratama, N. S., & Sasmita, G. G. (2022). K

Kajian Deskripsi Semiotika Pada Pakaian Khas Kediri. PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 8(1), 81-97.

Nastiti, T. S., Prihatmoko, H., Meyanti, L., Griffiths, A., Bastiawan, E., & Levivier, A. (2023). Laporan Survei Prasasti Zaman Hindu-Buddha Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Lamongan, Tuban, Jombang,

Mojokerto dan Sidoarjo, Tahun 2022 (Doctoral dissertation, École française d'Extrême-Orient, Jakarta; Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta).

Tjandrasasmita, U. (2009). Arkeologi islam nusantara. Kepustakaan Populer Gramedia.

Laporan Profi Desa Kandangan Tahun (2023)

Wawancara Eko Priatno T. S.S (2025)

Wawancara Iksan (2025)

Juan. (2025, Maret 25). Data Cagar Budaya Kabupaten Kediri.